

LAPORAN

KEGIATAN AKADEMIK DI LUAR PERKULIAHAN

STIT Miftahul Ulum Bangkalan
Tahun Akademik 2022-2023

LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. NAMA KEGIATAN.....	2
C. TUJUAN KEGIATAN	2
BAB II.....	3
A. WAKTU PELAKSANAAN.....	3
B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN.....	3
C. HASIL YANG DICAPAI.....	4
BAB III.....	5
A. KESIMPULAN KEGIATAN	5
B. PENUTUP.....	5
LAMPIRAN	6

BAB I

A. Latar Belakang

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan kegiatan pengembangan mahasiswa. Sebagai salah satu pengembangan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah. Keterampilan menulis sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan syarat untuk memperoleh ijazah pendidikan S1. Persyarat ini seringkali menjadi kendala untuk menyelesaikan gelar sarjana bagi mahasiswa, karena kemampuan dan minat menulis di kalangan mahasiswa masih rendah. Sedangkan kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai.

Menulis karya tulis ilmiah bukanlah hal yang mudah, butuh berkali kali membaca, menulis, menganalisis merevisi, berkonsultasi dan lain sebagainya. Diantara hal yang paling sulit dalam menulis ialah “memulai”, tak jarang dari kita lambat dalam menulis makalah bahkan tidak selesai menulis makalah karena tidak tahu harus memulai darimana dan akhirnya copy paste dari tulisan orang lain. Banyaknya kesulitan yang dihadapi mahasiswa juga dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan dalam menulis, kemampuan akademis yang kurang memadai.

B. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah “*Workshop Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*”

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti data dari akademik yang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa baru yang belum bisa membuat makalah karena makalah yang dibuat tidak sesuai dengan pedoman sistematika penulisan di STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

BAB II

A. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan : 13 Agustus 2023

Tempat : *cafe watu gendong desa pangpajung*

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa prodi S1 PGMI, dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023 yang diselenggarakan di cafe watugendong. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun makalah. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa dalam penulisan makalah yang sesuai dengan sistematika penulisan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Kegiatan ini mengundang narasumber yang berasal dari dosen PGMI. Sesi pelatihan di isi oleh narasumber yang membahas tentang sistematika penulisan dan Teknik melakukan paraphrase agar terhindar dari plagiarisme. Dalam kegiatan pelatihan ini banyak diberikan simulasi secara langsung dan juga bagaimana trik agar dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan baik. Setelah serangkaian sesi dilaksanakan, diharapkan kegiatan ini akan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa S1 PGMI.

C. Hasil yang Dicapai

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dalam penulisan makalah di Prodi S1 PGMI.

BAB III

A. Kesimpulan Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Prodi S1 PGMI dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh narasumber dan para peserta bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun makalah adalah bagaimana awal memulai dan menemukan topik/permasalahan yang tepat. Kendala di awal ini sering membuat mahasiswa untuk tidak bersemangat dalam meneruskan penulisan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin himaprodi dalam melakukan penyegaran kepada mahasiswa yang akan menulis makalah nantinya sehingga mereka lebih siap dan dapat menyelesaikan tepat waktu.

B. Penutup

Demikian laporan ini dibuat, agar dapat dijadikan acuan sekaligus bahan pertimbangan pihak-pihak yang terlibat di dalam kegiatan, terimakasih.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi kegiatan

SISTEMATIKA PENULISAN MAKALAH DAN ARTIKEL

Oleh:
Rendafat Jannah

A. Pengertian Makalah

Pengertian: Salah satu jenis karya tulis ilmiah yang membahas suatu permasalahan tertentu sebagai hasil kajian pustaka (teori) ataupun kajian lapangan, hasil pengamatan (penelitian).

Tujuan:

- memecahkan masalah tertentu, merumuskan pengetahuan, ilmu, dan konsep pengetahuan tentang suatu masalah tertentu. Membaca dan menulis merupakan menulis ilmiah dan berpikir ilmiah bagi penulisnya

Manfaat penulisan makalah:

- Untuk melatih penulis agar mampu menyusun karya ilmiah secara benar dan cermat
- Memperluas wawasan keilmuan bagi penulisnya
- Memberikan sumbangan pemikiran baik berupa konsep teoritis maupun konsep praktis
- Memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan maupun pemecahan masalah.

Jenis makalah (pembahasan):

- **Makalah biasa** → pembahasan bersifat menguraikan, menguraikan, dan menginterpretasikan tinjauan pustaka yang digunakan.
- **Makalah - diskusi** → pembahasan bersifat membandingkan berbagai teori yang ditulis dan dikaitkan dengan permasalahan dibidang penulis makalah terhadap salah satu teori yang dianggapnya paling benar.
- **Makalah tulisan** → pembahasan bersifat memilah, memisahkan, kelengkapan-kelengkapan teori yang ada pada tinjauan teoritis dan menggabungkan teori sebelumnya.

Makalah deduktif merupakan makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoritis (pustaka) yang relevan dengan masalah yang dibahas

Makalah induktif merupakan makalah yang disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan yang relevan dengan masalah yang dibahas

Makalah komparatif merupakan makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoritis yang digabungkan dengan data empiris yang relevan dengan masalah yang dibahas

Ciri khusus makalah yang baik:

- Makalah harus mampu **menunjukkan kejelasan ilmiah penulis**. Dalam hal ini, penulis makalah harus menyajikan dengan jelas sumber data dan pendapat yang digunakan dalam makalahnya.
- Makalah harus menggunakan bahasa yang **jelas, tegas, singkat, sederhana, dan ilmiah**.
- Makalah harus **sistematis dan utuh**.

B. Sistematika Makalah

Makalah terdiri atas:

- Bagian awal
- Bagian isi
- Bagian Penutup

Sistematika Makalah (lanjutan...)

1. Bagian Awal, terdiri atas:

- a. Halaman judul
- b. Kata pengantar
- c. Daftar isi
- d. Daftar gambar/ tabel/ lampiran/ lambang atau singkatan (jika diperlukan)

Halaman Judul:

- Judul makalah
- Maksud dan tujuan penyusunan makalah (Pembimbing/ pengampu)
- Logo lembaga
- Nama dan NPM
- Prodi
- Nama Lembaga
- Tahun

b. Kata Pengantar adalah bagian makalah yang berfungsi mengantarkan pembaca pada permasalahan yang akan dibahas dalam sebuah makalah.

Dalam kata pengantar diuraikan:

Ungkapan rasa syukur penulis

Identitas makalah (judul dan tujuan penulisan yang tercantum dalam lembar judul)

Uraian singkat isi makalah.

Ucapan terima kasih.

Harapan penulis.

Tempat, Tanggal, dan Identitas Penulis.

Daftar Isi: Daftar yang menggambarkan keseluruhan di pokok bahasan dengan menunjukkan secara jelas urutan dan urutan nomor halaman terhadap bab atau subbab tersebut.

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORITIS	4
A. Definisi dan konsep masalah karya ilmiah	4
B. Aspek-aspek Kontensi Masalah Karya Ilmiah	10
BAB III PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

Sistematika makalah (lanjutan...)

2. Bagian Isi, terdiri atas:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat Makalah
- E. Manfaat Perencanaan Makalah

BAB II. KAJIAN TEORITIS

BAB III. PEMBAHASAN

BAB III. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Contoh latar belakang teoritis:

Menulis karya ilmiah, saat ini bukan lagi sekedar hobby, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi kaum intelektual. Menurut Rahyut A. Riyadi, menulis merupakan proses kreatif seperti orang memersiapkan gagasan atau ide tentang sesuatu topik ke dalam bentuk tulisan.

Contoh latar belakang empiris:

Seorang mahasiswa tidak akan mungkin terampil menulis kalau hanya membaca saja, atau dia hanya membaca. Belajar banyak pengalaman yang diperoleh. Dengan cara itulah tidak dapat dipungkiri bahwa teoritis tidak bisa yang akan ditulis dan bagaimana menuliskannya.

Kesimpulan

Adanya pendahuluan atau pembahasan secara menyeluruh terhadap isi kesimpulan bukanlah merupakan, melainkan berupa jawaban yang menjawab atas masalah yang disajikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan harus disajikan dengan masalah dan tujuan makalah yang ditetapkan.

Saran

Saran merupakan bentuk tindak lanjut dari pengantar makalah atau bagian yang telah diuraikan sebelumnya.

Saran harus selalu berhubungan dengan isi makalah.

Saran dapat ditujukan bagi para pembuat keputusan, pengampu makalah, atau kepada penulis makalah selanjutnya.

Lampiran 2. Foto kegiatan

STIT MU
Kedungdung Modung Bangkalan

Ayo Ikuti
PELATIHAN
KARYA TULIS ILMIAH
Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Melalui Pemberdayaan "KTI"

Free HTM
Support by:
HIMA PGMI STITMU Periode 2023-2024
08.00 WIB - Selesai
13 Agustus 2023

Pemateri : Raudlatul Jannah, M.Pd.I

Benefit :
• E-Sertifikat
• Ilmu Yang Bermanfaat

Cafe Watu Gendong Serabi Barat
Moderator : Nur Lubabah, S.Pd

081333731367
085851135611
pgmi.stitmubangkalan

Abdul Faqih
Mufidatul Khoiroh



Lampiran 3. *Rundown Kegiatan*

<i>Rundown Acara Kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah</i>		
Pukul	Kegiatan	PIC
07.30 – 08.00	<ul style="list-style-type: none">• Chek in peserta	
08.00 – 08.20	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan• Menyanyikan Lagu Indonesi Raya• Sambutan	MC
08.20 – 09.00	Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah	Raudlatul jannah, M.Pd,I
09.00 – 09.50		
09.50 – 11.20	<ul style="list-style-type: none">• Sesi Tanya Jawab• Penutupan	MC

LAPORAN KEGIATAN AKADEMIK DI LUAR PERKULIAHAN

Stadium General

“Eksistensi Guru MI di era digitalisasi”



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM

BANGKALAN

2023

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting dan menjadi kebutuhan bagi suatu masyarakat (Susilo & Isbandiyah, 2019). Di setiap masa pendidikan memiliki posisi yang penting dalam kehidupan. Masyarakat Indonesia saat ini sedang berada di era digitalisasi. Era digital memiliki unsur hadirnya teknologi yang berdampak pada perputaran pengetahuan dalam sendi-sendi kehidupan manusia (Shepherd, 2011). Era Digital disebut sebagai evolusi dari perputaran pengetahuan yang tinggi dan di luar kontrol manusia. Hal tersebut membuat kehidupan bermasyarakat sulit untuk dikelola. Dampak terhadap kehidupan sosial masyarakat sangat besar dikarenakan meningkatnya fungsi teknologi yang menjadi dasar dari setiap pengetahuan. Namun, era digital juga memastikan relasi sosial ekonomi menjadi berkelanjutan karena terbantu oleh teknologi yang pesat berkembang. Masyarakat yang hidup dengan pengetahuan yang berbasis pada teknologi secara tidak langsung juga menciptakan sebuah cara hidup baru. Karena gawai yang sudah berkembang telah membuat kebiasaan-kebiasaan lama menjadi terkikis dan tumbuh kebiasaan baru. Seiring berjalannya waktu, era digital juga berdampak pada dunia pendidikan.

Seiring dengan hadirnya globalisasi di tengah-tengah masyarakat memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat saat ini yang juga melahirkan Era digital 4.0 dan society 5.0 dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat. Pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, menjadikan masyarakat Indonesia semakin mudah dalam memperoleh berbagai macam informasi. Tentunya segala informasi akan memberikan dampak yang negatif maupun positif. Terlebih lagi terhadap generasi muda (mahasiswa) perlunya menanamkan karakter sebagai sarana penyaring dampak dari era globalisasi dan era digitalisasi yang tidak bisa dicegah. Untuk menghindari dampak negatif tersebut, mahasiswa perlu diberikan penguatan kualitas calon pendidik di MI/SD melalui kegiatan seminar pendidikan. Karena melalui kegiatan ini akan menghasilkan calon pendidik yang memiliki kreatifitas dalam mengajar, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, kepedulian social, keberanian, kepercayaan diri, kreatif, religious, patriotis, jujur dll.

B. Nama Kegiatan

Tema Stadium General	: Eksistensi Guru MI di era digitalisasi
Pemateri	: H. Jalaludin Faruk Azhari, M.Pd.I
Hari/tgl	: Selasa, 27 September 2022
Pukul	: 09.00 s/d Selesai
Tempat	: Aula STIT Miftahul Ulum Bangkalan

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan stadium general dengan tema **Eksistensi Guru MI di era digitalisasi** adalah adalah :

1. Membentuk kualitas calon pendidik di MI/SD.
2. Memberikan arahan untuk menjadi calon pendidik yang kreatif dalam mengelola pembelajaran.
3. Membentuk karakter/ kepribadian yang mulia dalam diri mahasiswa.
4. Menggali dan menegnali potensi diri dan meningkatkan keterampilan mahasiswa
5. Menghindari dampak negatif era digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penyelenggara dan Peserta Kegiatan

Adapun Penyelengagra kegiatan stadium general dengan tema **Eksistensi Guru MI di era digitalisasi** adalah program studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan Peserta stadium general ini adalah mahasiswa PGMI Angkatan 2022.

E. Realisasi Anggaran

Adapun Rencana Anggaran stadium general dengan tema "**Eksistensi Guru MI di era digitalisasi**" adalah:

No	Rincian	Total
1.	HR Pemateri	Rp. 300.000
2.	HR MC	Rp. 100.000
3.	HR Moderator	Rp. 100.000
4.	Konsumsi	Rp. 200.000
6.	Desain Pamflet dan Sertifikat	Rp. 50.000
Total		Rp. 750.000

F. PENUTUP

Demikian TOR ini kami susun sebagai bentuk gambaran secara umum terkait pelaksanaan kegiatan stadium general dengan tema “**Eksistensi Guru MI di era digitalisasi**”. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan atas semua partisipasi semua pihak.

Mengetahui,
Ketua 1



Moh. Isbir, M.Pd.I

Bangkalan, 28 Maret 2023

Kaprodi PGMI



Raudlatul Jannah, M.Pd.I



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

Jalaludin Faruk Azhari, M.Pd.I

SEBAGAI NARA SUMBER

dalam Stadium General "Eksistensi Guru MI di Era Digitalisasi"
yang diselenggarakan di Aula STIT Miftahul Ulum Bangkalan
pada tanggal 27 September 2022

Ketua



DR. ACH. SUBAIDI AF, M.PD



pemateri :
Jalaludin Faruk Azhari, M.Pd.I

Stadium General
"Eksistensi guru mi di era digitalisasi"

Selasa 📅 27 september 2022 📍 Aula Stitmu

Progam studi pendidikan madrasah ibtidaiyah stit miftahul ulum bangkalan

**LAPORAN KEGIATAN AKADEMIK DI LUAR PERKULIAHAN
PELATIHAN FIKIH KEWANITAAN**



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. NAMA KEGIATAN	2
C. TUJUAN KEGIATAN	2
BAB II.....	3
A. WAKTU PELAKSANAAN	3
B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN.....	3
C. HASIL YANG DICAPAI	4
BAB III.....	5
A. KESIMPULAN KEGIATAN	5
B. PENUTUP.....	5
LAMPIRAN.....	6

BAB I

A. Pendahuluan

Mempelajari fikih akan berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam, seperti mengetahui aturan-aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Allah subhanahu wa ta'ala, hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan Masyarakat Dengan mempelajari fikih maka seseorang akan tahu cara bersuci, shalat, zakat, puasa, dan lain sebagainya. Selain itu berguna sebagai acuan untuk bersikap dalam menjalani kehidupan. Dengan mempelajari fikih, seseorang akan mengetahui mana perbuatan-perbuatan yang wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram. Kemudian, dengan mengetahui dan memahami fikih, maka seseorang akan berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju kepada yang diridhai Allah subhanahu wa ta'ala, karena tujuan akhir fikih adalah untuk mencapai keridhaan Allah dengan melaksanakan syari'at Nya.

Pada kenyataannya, perkembangan zaman dan era globalisasi menimbulkan dampak negatif sebagai akibat terbukanya batas-batas budaya. Di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Perkembangan busana yang dipengaruhi model-model yang bernuansa barat, sikap dan perilaku yang banyak mencontoh perilaku orang barat, serta perkembangan budaya Barat yang semakin merajalela. Indonesia mengikuti tren budaya Barat, mulai dari cara bergaul hingga cara berpakaian. Tak hanya itu, sekarang ini kebanyakan orang menjadikan budaya Barat sebagai kiblat fashion mereka. Sehingga tak jarang, hal itu merusak kepribadian para remaja muslim terutama remaja muslim wanita. Sekalipun dalam situasi seperti ini, remaja tetaplah menjadi harapan bagi bangsa, agama dan negaranya agar dapat menjadi penerus yang tangguh, kokoh, dan berperan erat pada ajaran agama Islam. Terutama bagi remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Posisi yang strategis ini menuntut remaja wanita untuk meningkatkan mentalitas dan kapabilitasnya sebagai muara lahirnya pemimpin masa depan.

Pada masa-masa remaja, proses pembelajaran dalam menempuh pendidikan yang tinggi merupakan sebuah keniscayaan yang harus direalisasikan, karena dalam proses pembelajaran remaja akan dibina, dan dibimbing menjadi generasi yang berkualitas, mandiri, tangguh, berani, dan memiliki leadership skill untuk melanjutkan tampuk kepemimpinan bangsa. Dari kedua hadits di atas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi wanita dalam Islam. Karena bagi siapa saja yang mampu

mendidik, memelihara dan memperlakukan anak perempuannya maka, akan menjadi pelindung bagi orangtuanya dari api neraka. Dengan ilmu yang dimilikinya wanita muslim akan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama Islam. Salah satu tuntunan bagi wanita muslimah dalam menjalani kehidupan sehari-hari yaitu dengan memahami hukum-hukum yang jelas tentang apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam suatu kondisi tertentu. Hal tersebut dibahas secara lengkap dalam fikih Wanita.

Masalah-masalah yang masih sering terjadi di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan terkait dengan kewanitaan sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Machbub Ainurrofiq selaku dosen matakuliah Ibadah Praktis yaitu masih terdapat beberapa mahasiswi yang belum mengetahui tentang siklus haidh dan jangka waktu masa haidh. Terdapat pula beberapa mahasiswi yang masih belum memahami tata cara mandi wajib atau bersuci setelah haidh yang dianggap benar sesuai dengan syariat Islam.

Masalah lain yang sering dijumpai yaitu mengenai aurat dan cara berpakaian. Terdapat banyak siswi yang menggunakan jilbab dengan asal-asalan, dalam artian masih belum menutup dada dan rambutnya masih sering terlihat. Selain masalah jilbab, terdapat pula dari beberapa siswi masih dijumpai masalah terkait dengan kewanitaan di lingkungan sekolah yakni tentang berhias. Banyak dari siswa putri yang berhias secara berlebihan, seperti mengenakan warna gincu yang dirasa terlalu mencolok dan menggunakan bedak yang terlalu tebal. Oleh karena itu, betapa pentingnya peran wanita untuk menambah ilmu, keterampilan dan pemahaman mengenai kemuslimahan. STIT Miftahul Ulum Bangkalan mengadakan pelatihan fikih wanita melalui program kewanitaan yang dikhususkan bagi mahasiswa perempuan sebagai bentuk kegiatan penunjang civitas dengan memberikan fasilitas kepada mahasiswi untuk bertanya terkait kewanitaan dan dapat mengetahui lebih dalam mengenai fikih wanita.

B. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah “*Pelatihan Fikih Kewanitaan*” tentang Haid, Istihadah dan Nifas”

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti data dari akademik yang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami masalah siklus haid, istihadoh dan nifas karena saat menempuh matakuliah ibadah praktis mahasiswa dirasa kurang memahami tentang fikih kewanita.

BAB II

A. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan : 13 Agustus 2023

Tempat : *cafe watu gendong desa pangpajung*

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa prodi S1 PGMI, dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023 yang diselenggarakan di cafe watugendong. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun makalah. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa dalam penulisan makalah yang sesuai dengan sistematika penulisan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Kegiatan ini mengundang narasumber yang berasal dari dosen PGMI. Sesi pelatihan di isi oleh narasumber yang membahas tentang sistematika penulisan dan Teknik melakukan paraphrase agar terhindar dari plagiarisme. Dalam kegiatan pelatihan ini banyak diberikan simulasi secara langsung dan juga bagaimana trik agar dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan baik. Setelah serangkaian sesi dilaksanakan, diharapkan kegiatan ini akan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa S1 PGMI.

C. Hasil yang Dicapai

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dalam penulisan makalah di Prodi S1 PGMI.

BAB III

A. Kesimpulan Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Prodi S1 PGMI dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh narasumber dan para peserta bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun makalah adalah bagaimana awal memulai dan menemukan topik/permasalahan yang tepat. Kendala di awal ini sering membuat mahasiswa untuk tidak bersemangat dalam meneruskan penulisan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin himaprodi dalam melakukan penyegaran kepada mahasiswa yang akan menulis makalah nantinya sehingga mereka lebih siap dan dapat menyelesaikan tepat waktu.

B. Penutup

Demikian laporan ini dibuat, agar dapat dijadikan acuan sekaligus bahan pertimbangan pihak-pihak yang terlibat di dalam kegiatan, terimakasih.



Sertifikat

Penghargaan

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Diberikan kepada:

Machbub Ainur Rofiq, M.Pd

atas prestasinya sebagai

Nara Sumber

dalam Seminar Fiqh Kewanitaan dengan tema "Haid, Nifas dan Istihadhah" Yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2022 di Aula STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Ketua



[Signature]
DR. ACH. SUBAIDI AF, MP.D

LAPORAN KEGIATAN

UPGRADING SKILL

“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA”

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM

BANGKALAN

2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
“UPGRADING SKILL“ HMPS PGMI STIT MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN

1. Judul : Upgrading Skill HMPS PGMI
2. Tempat Kegiatan : Aula STITMU
3. Sumber Dana : Kontribusi panitia dan seluruh pengurus
HMPS PGMI
4. Jumlah Dana : Rp. 150.000,-
5. Jangka Waktu Kegiatan : Pukul 13:00 s.d 15:50 WIB
6. Sasaran Kegiatan : Pengurus HMPS PGMI

Bangkalan, 10 Juni 2023

Kaprodi PGMI



Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001



Ketua HMPS



Ahmad Abdullah Faqih
NIM. 2022700026002

DAFTAR ISI

Cover

Lembar Pengesahani

Daftar Isi..... ii

Laporan Pertanggung Jawaban. 1

A. Pendahuluan 1

B. Landasan Kegiatan 1

C. Nama Kegiatan 1

D. Maksud dan Tujuan Kegiatan..... 2

E. Pelaksanaan 2

F. Peserta Kegiatan 2

G. Susunan Panitia 2

H. Susunan Acara 2

I. Rincian Dana 2

J. Dokumentasi Kegiatan 2

K. Penutup..... 2

Lampiran

Lampiran 1 Susunan Panitia

Lampiran 2 Susunan Acara

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN

UPGRADING SKILL HMPS PGMI

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam ikut serta memajukan kehidupan bangsa Indonesia. Hal ini tertuang dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, dan dijelaskan pula pada batang tubuh Undang-undang Dasar 1945 bab XII tentang pendidikan pasal 31 ayat 1 dan 2 bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-undang.

Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha untuk mempersiapkan generasi bangsa agar mampu menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, no. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan sebagai suatu proses pemberdayaan tanpa akhir agar manusia mampu menghadapi dinamika kehidupan, diupayakan untuk meningkatkan kompetensi siswa, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, memanfaatkan peluang bagi kelangsungan peradaban manusia dalam kehidupan yang akan dapat mengantarkan anak bangsa survive dalam hidupnya. Dengan pendidikan diharapkan anak didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya, kreatif, mandiri terarah menuju kedewasaan dengan penuh tanggung jawab.

Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang

secara potensial atau aktual telah dimiliki peserta didik. Dalam interaksi pendidikan peserta didik tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri.

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Untuk membantu mengembangkan potensi siswa, diharapkan dalam proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki kesadaran intelektual penuh. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PGMI merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Sebagai lulusan perguruan tinggi nantinya mahasiswa dituntut harus memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Oleh karena itu, untuk menunjang hal tersebut kami mencanangkan sebuah kegiatan yang nantinya akan membantu mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan di bidang yang ditekuni

Kegiatan ini dilakukan agar dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar pengurus HMPSPGMI dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kurikulum merdeka dan penerapannya nantinya sebagai ajang tukar pikiran sehingga menghasilkan ide-ide cemerlang yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lebih baik.

B. Landasan Kegiatan

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Keputusan Menteri No. 12/U/2012 tentang Pedoman Pendidikan Tinggi.
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Program kerja HMPS PGMI.

C. Nama Kegiatan

Nama dalam kegiatan ini adalah “**Upgrading Skill**” dengan tema Implementasi Kurikulum Merdeka HMPS PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

D. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan dalam kegiatan ini:

1. Maksud

Dalam hal ini maksud dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan tentang implementasi kurikulum merdeka.

2. Tujuan

Kegiatan Upgrading Skill bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa PGMI sebagai bekal calon pendidik tentang IKM.

E. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Minggu/04 Juni 2023
2. Tempat : Aula STITMU
3. Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d Selesai

F. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah Seluruh Pengurus HMPS PGMI.

G. Susunan Panitia

Dalam kegiatan ini kepanitiaan diambil dari Seluruh Pengurus HMPS PGMI. Dengan susunan panitia Terlampir (I)

H. Susunan Acara

Dalam kegiatan ini acara dimulai Pukul 13.00 s/d Selesai dengan susunan acara Terlampir (II)

I. Rincian Dana

Dalam kegiatan ini pendanaan diambil dari kontribusi panitia dan seluruh pengurus HMPS PGMI. Dengan rincian dana Terlampir (III)

J. Dokumentasi Kegiatan

Dalam kegiatan ini dokumentasi Kegiatan Upgrading Skill HMPS PGMI Dengan Terlampir (IV)

K. Penutup

Demikianlah uraian Laporan Pertanggung Jawaban ini disampaikan sebagai bahan pertanggung jawaban kami dalam melaksanakan kegiatan yang telah dilaksanakan bisa mendapat nilai ibadah disisi Allah Swt. Dan atas bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih serta semoga bisa bernilai ibadah. Aamiin

PANITIA PENYELENGGARA

Ketua Pelaksana

Khoirun Nisa'
NIM. 2022700026006

Bangkalan, 10 Juni 2023
Sekretaris

Alifatuz Zilfiyah
NIM. 2022700026004

Kaprodi PGMI

Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001

Mengetahui,



Ketua HMPS

Ahmad Abdullah Faqih
NIM. 2022700026002

Lampiran I

Lampiran II

SUSUNAN ACARA
KEGIATAN UPGRADING SKILL
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PGMI
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN


No.	Waktu	Agenda	Keterangan
1.	13.00 - 13.10	Pembukaan	MC
2.	13.10 – 13.20	Laporan Pelaksana	Khoirun Nisa'
3.	13.20 – 13.40	Sambutan ketua HMPS sekaligus membuka acara	Ahmad Abdullah Faqih
4.	13.40 – 14.40	Acara inti	
		Materi IKM	Pemateri : Raudlatul Jannah, M.Pd.I
5.	14.40 – 14.45	Doa	Ainun Najib
6.	14.45 – 15.50	Penutup	MC

Ketua HMPS




Ahmad Abdullah Faqih
NIM. 2022700026002

Ketua Pelaksana



Khoirun Nisa'
NIM. 2022700026006

Koordinator Acara



Ainun Najib
NIM. 2022700026003

Lampiran III

RINCIAN DANA
KEGIATAN UPGRADING SKILL
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PGMI
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

A. Dana Pemasukkan Diperkirakan

No	Keterangan	Jumlah
1	Dana HMPS PGMI	Rp 250.000,-
Total		Rp. 150.000,-

B. Dana Pengeluaran

1. Perlengkapan

No.	Keterangan	Harga satuan (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1	Banner 1 x 2 Meter	Rp. 30.000,-	-	Rp. 30.000,-
Total				Rp. 30.000,-

2. Konsumsi

No	Keterangan	Harga Satuan (Rp)	Satuan		Jumlah (Rp)
1	Snack	Rp. 3.000,-	17	Buah	Rp. 51.000
2	Snack Pemateri	Rp. 10.000,-	1	Buah	Rp. 10.000,-
3	Air Mineral Gelas	Rp. 14.000,-	1	Dus	Rp. 14.000,-
4	Air Mineral Botol	Rp. 6.000,-	2	Botol	Rp. 6.000,-
Total					Rp.81.000,-

3. Rekapitulasi Anggaran

a. Dana Masuk

No.	Dana Masuk	Jumlah
1.	Dana HMPS Pendidikan Matematika	Rp. 150.000,-
Total		Rp. 150.000,-

b. Dana Pengeluaran

No.	Dana Pengeluaran	Jumlah
1.	Perlengkapan	Rp. 30.000,-
2.	Konsumsi	Rp. 81.000,-
Total		Rp. 111.000,-

4. Sisa Anggaran

No.	Sisa anggaran	Jumlah
1.	Sisa Anggaran Dana HMPS	Rp. 39.000,-
Total		Rp. 39.000,-

Ketua HMPS



Ahmad Abdullah Faqih
NIM. 2022700026002

Ketua Pelaksana

Khoirun Nisa'
NIM. 2022700026006

Bendahara

Mufidatul Hasanah
NIM. 2022700026010

Lampiran IV

**DOKUMENTASI KEGIATAN KEGIATAN
UPGRADING SKILL
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PGMI
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**



LAPORAN KEGIATAN AKADEMIK DI LUAR PERKULIAHAN
“Peran Mahasiswa dalam Kolaborasi Riset dan Pengabdian Masyarakat
di Perguruan Tinggi”



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN
2023

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah tulang punggung pembangunan negara, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai faktor yang dapat mendorong kemajuan masyarakat. Masa pandemi yang berlanjut seperti ini memerlukan adanya peran dari seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali mahasiswa. Selain belajar, mahasiswa juga dituntut untuk bermasyarakat dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat. Teruntuk mahasiswa, kita perlu ingat bahwa selama kita menyangandang status mahasiswa, kita memiliki sebuah tanggung jawab besar yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tentu kita harus tetap mengingat sekaligus mengamalkan isi dari Tri Dharma tersebut, yakni pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta yang terpenting adalah pengabdian kepada masyarakat.

Adanya perguruan tinggi disetiap daerah menjadi suatu kebanggaan dan simbol kemajuan pada daerah tersebut (Sururi et al., 2022). Sejauh ini, perguruan tinggi diyakini mampu memberikan benefit yang banyak bagi negara maupun bangsa (Suryana, 2018). Benefit yang sering ditawarkan dengan adanya perguruan tinggi yakni masa depan yang lebih baik, hal tersebut menjadi sesuatu yang sering dijanjikan dari adanya perguruan tinggi (Franciscus Dwikotjo Sri, 2020). Menurut Suryana (2018), setidaknya ada 3 hal yang mampu menjadi pendongkrak kemajuan baik bagi negara maupun bangsa. Ketiga hal tersebut meliputi; pertama, memajukan kualitas pendidikan. Kedua, menghasilkan penelitian berdampak pada kemajuan dan ketiga, pengabdian sebagai wujud kepedulian. Realita konkrit dalam implementasinya, seringkali terdapat hambatan yang melingkupinya (Sulistiyani & Wulandari, 2017). Misalnya dalam proses pengabdian khususnya di Bangkalan, ternyata menunjukkan bahwa terdapat masyarakat yang mengalami kejenuhan dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan (Wulandari, 2021). Kejenuhan tersebut dialami karena beberapa faktor, misalnya adanya sebagian pandangan masyarakat yang menyikapi bahwa pengabdian hanya sebatas kebutuhan mahasiswa atau perguruan tinggi saja. Kemudian, terdapat juga pandangan masyarakat yang menganggap bahwa program pengabdian dinilai berhasil jika terdapat tinggalan berbentuk aset fisik yang monumental. Terakhir, masih terdapat kesalahpahaman pandangan sebagian masyarakat yang menganggap bahwa mahasiswa yang melakukan pengabdian sebagai “orang yang serba bisa” (Chandra & Rusmala, 2002). Beberapa perspektif di atas tentu bukanlah persoalan yang biasa saja. Namun hal

yang menjadi perhatian yakni terkait kompetensi mahasiswa dalam menghadapi masyarakat dengan segudang persoalan. Kompetensi yang harus dimiliki tersebut diantaranya yakni kemampuan komunikasi secara lugas dan partisipatif. Kemudian kemampuan menjelaskan (meyakinkan) dengan baik terkait maksud dan tujuan serta program pada kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu juga perlu adanya kompetensi advokasi dan diplomasi di dalam masyarakat (Sururi et al., 2022). Ke semua itu jika dirangkum sama saja dengan peran (kemampuan) mahasiswa dalam membantu proses pembangunan di masyarakat yang meliputi aspek sosial, ekonomi, pendidikan, agama, budaya dan lain-lain. Realitas yang terjadi di lapangan tentu menjadi *notice* tersendiri bagi setiap instansi perguruan tinggi khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana setiap instansi tersebut tentu dituntut bukan sekedar mengadakan kegiatan secara simbolis atau formalitas belaka, namun memiliki dampak baik secara praktis maupun teoritis dan berjangka tentunya (Praswati et al., 2019). Tentu tuntutan ini mutlak yang diinginkan oleh pihak masyarakat yang bersangkutan. Hal ini kontras dengan perguruan tinggi yang memiliki perspektif berbeda dalam menanggapi hal tersebut. Dimana tujuan secara umum dari adanya program pengabdian yakni untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi yang ditujukan kepada masyarakat secara umum. Tujuan tersebut guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia, 2022). Meskipun demikian, kegiatan pengabdian haruslah senantiasa berjalan meski dengan segudang persoalan yang belum terentaskan secara menyeluruh. Supaya tridharma perguruan tinggi senantiasa berjalan sembari menemukan formulasi dalam menjawab berbagai persoalan yang sedang dihadapi.

B. Nama Kegiatan

Tema Seminar	: Peran Mahasiswa dalam Kolaborasi Riset dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi
Pemateri	: H. Jalaludin Faruk Azhari, M.Pd.I
Hari/tgl	: Selasa, 27 September 2022
Pukul	: 09.00 s/d Selesai
Tempat	: Aula STIT Miftahul Ulum Bangkalan

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan seminar dengan tema **Peran Mahasiswa dalam Kolaborasi Riset dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi** adalah :

1. Membentuk kualitas mahasiswa di bidang riset dan pengabdian masyarakat.
2. Memberikan arahan untuk menjadi calon pendidik yang kreatif dalam mengelola pembelajaran.
3. Membentuk karakter/ kepribadian yang mulia dalam diri mahasiswa.
4. Menggali dan menegnali potensi diri dan meningkatkan keterampilan mahasiswa
5. Menghindari dampak negatif era digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penyelenggara dan Peserta Kegiatan

Adapun Penyelenggara kegiatan stadium general dengan tema **Eksistensi Guru MI di era digitalisasi adalah program studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan** dan Peserta stadium general ini adalah mahasiswa PGMI Angkatan 2022.

E. Realisasi Anggaran

Adapun Rencana Anggaran stadium general dengan tema “**Eksistensi Guru MI di era digitalisasi**” adalah:

No	Rincian	Total
1.	HR Pemateri	Rp. 300.000
2.	HR MC	Rp. 100.000
3.	HR Moderator	Rp. 100.000
4.	Konsumsi	Rp. 200.000
6.	Desain Pamflet dan Sertifikat	Rp. 50.000
Total		Rp. 750.000

F. PENUTUP

Demikian TOR ini kami susun sebagai bentuk gambaran secara umum terkait pelaksanaan kegiatan stadium general dengan tema “**Eksistensi Guru MI di era digitalisasi**”. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan atas semua partisipasi semua pihak.

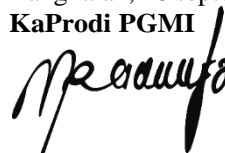
Mengetahui,
Ketua 1



Moh. Isbir, M.Pd.I

Bangkalan, 28 september 2022

Kaprodi PGMI



Raudlatul Jannah, M.Pd.I



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Dengan bangga diberikan kepada:

Jalaludin Faruk Azhari, M.Pd.I

Sebagai :

PEMATERI

dalam acara Seminar Peran Mahasiswa dalam Kolaborasi Riset dan Pengabdian
pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023



DR. ACH. SUBAIDI AF, M.PD
Ketua

LAPORAN KEGIATAN
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN
JANUARI 2023

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
A. Pendahuluan	3
B. Tujuan	4
C. Pelaksanaan Kegiatan.....	4
1. Waktu, Tempat, Acara	4
2. Peserta Kuliah Tamu.....	5
3. Susunan panitia	5
D. Manfaat Kegiatan.....	5
E. Lampiran	5
1. Lampiran 1: Rundown Acara.....	6
2. Lampiran 2: Daftar Peserta	7
3. Lampiran 3: Rincian Anggaran Biaya	8
4. Lampiran 4: Foto Kegiatan	9

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini mahasiswa menganggap menulis karya ilmiah merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, dianggap tidak penting dan kurang begitu diminati (Kusumawardhani & Prastikawati, 2012; Rusnaf, 2014; Ismail et al, 2018). Padahal keterampilan dalam menulis khususnya menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia. Mahasiswa sebagai kaum akademik harus memiliki keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah sebagai diseminasi informasi ilmiah dari hasil pemikiran atau penelitian yang dapat bermanfaat (Wahyuni, 2016; Dwijayanti, Marlana, & Patrikha, 2017; Ismail et al., 2018).

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang disusun secara sistematis dan berisikan informasi kebenaran berdasarkan fakta hasil kajian ilmiah, riset, maupun hasil pemikiran ilmiah (Brotowidjoyo, 2002; Rahmiati, 2014; Setiaji, 2020). Karya tulis ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, makalah seminar, makalah simposium, artikel dan hasil pengembangan proyek yang dipublikasikan (Widuroyekti, 2011; Jumono et al, 2021). Tujuan utama penulisan karya tulis ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman seseorang untuk dapat berpikir ilmiah melalui riset maupun kajian dari berbagai sumber (Jumono et al., 2021). Namun, perkembangan teknologi yang semakin maju seperti saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Budaya menulis ilmiah menjadi budaya copy-paste yang menyebabkan mahasiswa tidak terlatih untuk menuangkan ide, konsep, gagasan, dan kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya sendiri (Rusnaf, 2014; Rahmiati, 2014; Sahla et al, 2019). Selain itu, mahasiswa juga belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018). Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ternyata permasalahan-permasalahan tersebut juga terjadi pada sebagian besar mahasiswa STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Permasalahan yang ditemukan antara lain 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah, 2) pemahaman dalam menulis karya ilmiah masih rendah, 3) tulisan karya ilmiah mahasiswa yang masih belum berkualitas, dan 4) mahasiswa menganggap karya tulis ilmiah tidak terlalu penting dan hanya sebatas kewajiban untuk dapat lulus kuliah.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah guna menstimulus dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, karena salah satu alternatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yakni melalui pelatihan (Rahmiati, 2014; Aisyah & Mahanani, 2017). Tujuan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini antara lain 1) meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis ilmiah, 2) memberikan pemahaman dan wawasan tentang konsep, teknik dan sistematika penulisan karya ilmiah, 3) meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa khususnya penulisan tugas akhir atau skripsi, dan 4) meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa dalam menulis berbagai jenis karya tulis ilmiah.

B. TUJUAN

1. Menambah pemahaman mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah yang terstruktur dan sistematis serta menarik minat pembaca.
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai tips dan trik menulis Karya Tulis Ilmiah.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis KTI
4. Meningkatkan kualitas hasil KTI mahasiswa

C. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan melalui metode secara daring (online) dengan menyimak paparan dari narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan merupakan mahasiswa aktif di STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang keseluruhan berjumlah 30 orang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 06 Januari 2023.

D. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : **Jumat, 06 Januari 2023**

Waktu : **08.00 – 11.00 WIB**

Tempat : *Via Online Zoom Meeting*

E. NARASUMBER

Narasumber dari kegiatan ini adalah Putri Maja Mulia Kulsum, M.Pd Dosen Program Studi PGMI Sekolah tinggi Islam Blambangan Banyuwangi. Beliau selain sebagai dosen STIB Banyuwangi juga aktif dalam penulisan artikel.

F. SUSUNAN ACARA

Tabel 1. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC/Narasumber
08.00 – 08.15 (15 menit)	Registrasi	Mahasiswa STITMU
08.15 – 08.20 (5 menit)	Pembukaan	MC
08.20 – 08.30 (10 menit)	Sambutan Wakil Ketua I	Moh.Isbir, M.Pd.I
08.30 – 10.00 (90 menit)	Paparan Narasumber	Putri Maja Mulia Kulsum, M.Pd
10.15 – 10.45 (30 menit)	Q & A, Simpulan	Putri Maja Mulia Kulsum, M.Pd dan moderator
10.45 – 10.55 (10 menit)	Penyerahan Sertifikat, Penutup Kegiatan dan Foto	Wakil Ketua I & MC
11.00	PENUTUP	MC

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Ketercapaian tujuan pelatihan ini dilihat dari respons balik dari peserta yang memberikan kesan bahwa kegiatan ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi menulis mahasiswa, khususnya menulis karya ilmiah. Hampir seluruh peserta pelatihan menyampaikan harapan bahwa kegiatan pelatihan seperti ini dapat berlangsung secara intensif dan berkelanjutan, sehingga karya tulis ilmiah mahasiswa menjadi semakin berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–34.
- Brotowidjoyo, M. D. (2002). *Penulisan karangan ilmiah*. Akademika Pressindo.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132.
- Jumono, S., handayani, s., abdurrahman, a., & mala, c. M. F. (2021). Pelatihan penyusunan artikel publikasi pada mahasiswa perguruan tinggi di jakarta. *Seminar nasional & call of papers penelitian dan pengabdian masyarakat*, 1(01).
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya).
- E-Dimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39–45. Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 327–343.
- Rusnaf, R. (2014). Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa. In *Makalah. Watampone*. Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). *IbM Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme*. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43. Setiaji, A. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah (Pertama)*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 5(2), 120–132.

Lampiran 1. Foto kegiatan pelatihan

